

## PEMBERDAYAAN IBU IBU PKK DESA TUMPAK REJO KECAMATAN GEDANGAN MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN DESA WISATA DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN MALANG

Dwi Danesty Deccasari<sup>1</sup>, Yuyuk Liana<sup>2</sup>, Marli<sup>3</sup>, Ali Lating<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucecwara

danesty@stie-mce.ac.id<sup>1</sup>, ylian@stie-mce.ac.id<sup>2</sup>, marli@stie-mce.ac.id<sup>3</sup>, alilating@stie-mce.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Kegiatan ini implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dengan kerjasama antara STIE Malangkucecwara Malang dengan Desa Tumpak Rejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang. Aktifitasnya pelatihan kewirausahaan bagi Ibu-Ibu sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di daerah tersebut. Sedangkan tujuannya meningkatkan wawasan dan pengetahuan dan menambah kemampuan ketrampilan mereka. Selanjutnya dalam kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa asing yang bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai lokal serta dapat memahami karakter dan budaya dari warga setempat sehingga dapat bersosialisasi dengan masyarakat setempat..

**Kata kunci:** *Kewirausahaan, Pemberdayaan*

### PENDAHULUAN

Pemberdayaan adalah suatu usaha untuk memberikan daya atau penguatan (Strengthening) bagi masyarakat (Theresia, *et all*, 2014). Untuk itu suatu kelompok masyarakat dapat mendorong serta untuk memiliki keyakinan dalam meraih harapan yang diinginkan pada masa kan datang.

Peran penting wanita dalam pemberdayaan merupakan hal yang sangat penting sehingga wanita dapat mengupayakan peningkatan skill serta bermanfaat bagi orang lain. Aspek lainnya yang berhubungan dengan kesetaraan gender adalah pemberdayaan ekonomi. Faktor yang ada bagi seorang wirausaha: (1) dapat memperhatikan tentang risiko (2) Mempunyai kecerdasan berpikir secara kreatif dan inovatif (3) Kemampuan dalam memimpin dan mengelola (4) Berkomunikasi secara lancar dan dapat diterima orang lain (5) Meningkatkan teknik usaha dalam menjalankannya (6) Perlunya strategi pemasaran, operasional dan keuangan (Novi Itsna Hidaati dan Novita Lidyana, 2022). Terkait dengan hal tersebut maka ibu ibu harus mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki

sehingga dalam pengembangan usaha yang dijalankan dapat berjalan lancar.

Pengembangan desa wisata adalah bentuk peningkatan ekonomi, selain itu mendorong dalam memajukan potensi daerah tersebut sehingga dapat menunjukkan peningkatan produktivitas masyarakat setempat. Adapun pengaruhnya mengarah pada tingkat kemampuan serta kemajuan dalam peningkatan potensi sumber daya desa (Sastria Bangsawan, 2021).

Usaha ibu-ibu di Desa Tumpak Rejo Kec. Gedangan Kabupaten Malang ini adalah berupa makanan ringan yang berasal dari pisang, karena pisang di desa ini memang sangat melimpah. Untuk itu Ibu Ibu mempunyai ide mengembangkan pisang ini menjadi kripik pisang yang unik yang nantinya diharapkan dapat berkembang dengan baik. Namun dalam hal ini masih memerlukan bimbingan karena masih dalam katagori sangat terbatas dalam hal pengetahuan dan wawasan dalam bidang kewirausahaan, yaitu misalkan dalam kemasan produknya, inovasi produk, pemasaran dan lain-lain. untuk itu perlu mendapatkan pendampingan dalam bidang kewirausahaan. Untuk itu perlu adanya pendampingan sehingga Ibu-Ibu PKK

dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dari pelatihan sehingga kemampuan mengembangkan kripik pisang berkembang dengan pesat.

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini juga melibatkan mahasiswa asing yang bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai lokal serta dapat sarana berjejaring dan berkolaborasi antar-mahasiswa STIE Malangkecewara dengan mahasiswa asing. Hal itu juga menjadi wadah pengenalan budaya dan karakter masyarakat Indonesia kepada mahasiswa asing. Mahasiswa asing ini berasal dari Jepang, Mesir dan USA. Pada saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terbukti mahasiswa asing bias berbaur dengan baik ke masyarakat maupun mahasiswa kita sendiri.

### PERMASALAHAN MITRA

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Ibu Ibu PKK Desa Tumpak Rejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang yaitu:

1. Kurangnya pemahaman berwirausaha sehingga perlu diberikan materi tentang kewirausahaan seperti: meningkatkan motivasi berwirausaha, cara mengembangkan produk, menciptakan produk yang unik dibandingkan produk lainnya
2. Potensi alam yang melimpah yaitu pisang kurang dimanfaatkan dengan maksimal



Gambar 1: Proses pembuatan kripik pisang

### TUJUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

1. Menambah pengetahuan bagi Ibu Ibu tentang kewirausahaan;

2. Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh Ibu Ibu Desa Tumpak Kecamatan Gedangan;
3. Menambah kreatifitas bagi Ibu Ibu untuk menciptakan produk makanan ringan yang berupa kripik pisang dengan berbagai inovasi sehingga akan menambah pendapatan keluarga;
4. Untuk menilai keberlanjutan dari pelaksanaan program ini di desa Tumpak Rejo Kecamatan Gedangan.



Gambar 2: Bersama dengan narasumber dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat

### METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah rangkaian kegiatannya:

1. Diskusi terkait dengan materi yang diinginkan oleh warga setempat.
2. Menyiapkan materi tentang kewirausahaan
3. Langkahnya meliputi:
  - a. **Tahap 1**
    - Pemberdayaan bagi Ibu Ibu Desa Tumpak Rejo Kecamatan Gedangan dengan memberikan pelatihan kewirausahaan, dengan indikator sebagai berikut:
      - a. Materi yang diberikan dalam bentuk power point
      - b. Bentuk pemberian materi dengan metode ceramah.
  - b. **Tahap 2**
    - Pelatihan bagi Ibu – Ibu diberikan dengan tujuan adalah untuk mempersiapkan diri menjadi wirausahawan yang kreatif, inovatif dan sukses dalam menghadapi persaingan yang ketat pada saat ini.

- Untuk lebih mendalami materi maka dibuat menjadi beberapa kelompok, dimana untuk setiap kelompok harus membuat rancangan serta menghasilkan usaha kreatif terkait dengan usaha kripik pisang atau usaha lainnya.

### c. Tahap 3

- Melakukan pendampingan kepada Ibu Ibu agar usaha yang dijalankan berjalan dengan lancar,
- Mengidentifikasi kesulitan – kesulitan yang dihadapi oleh Ibu Ibu sehingga mereka mempunyai jalan keluar untuk keberhasilan usaha yang dijalankan.



Gambar 3: Pengemasan kripik pisang

## HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi Ibu-Ibu Desa Tumpak Rejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang sebagai berikut:

- Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar hal ini terbukti dengan banyaknya peserta yang hadir serta dihadiri pula oleh Ibu Ketua PKK dalam acara ini.
- Pemaparan materi tentang kewirausahaan diterima dengan sangat antusias oleh Ibu Ibu hal ini terbukti beberapa di antaranya mencatat materi yang diberikan dan

bertanya tentang hambatan dalam pengembangan dan peningkatan dalam berwirausaha.

- Produk yang dikembangkan di Desa Tumpak Rejo ini adalah berupa makanan ringan yaitu kripik pisang untuk itu perlu diidentifikasi untuk pengelolaan produk, pengemasan, pemasarannya dan lain-lain.
- Selanjutnya perlu dilakukan sharing agar ibu-ibu benar – benar menguasai materi dengan baik serta memperoleh jawaban dari semua kesulitan yang dihadapi di lapangan

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari kegiatan pengabdian ini, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan
- Pelaksanaan kegiatan ini diidentifikasi berhasil dengan baik karena Ibu-Ibu mempunyai motivasi dan semangat yang tinggi untuk mengembangkan usahanya
- Antusias dari Ibu –Ibu juga sangat tinggi hal ini terbukti dengan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada narasumber untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang kewirausahaan

### Saran

Saran dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya kerjasama secara berkelanjutan antara pihak STIE Malangkeceawara dan Desa Tumpak Rejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang
- Perlu adanya evaluasi dan pendampingan terhadap Ibu-Ibu agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik
- Perlu adanya pelatihan lanjutan misalnya tentang marketing, inovasi produk, dan lain-lain

## DAFTAR PUSTAKA

- Ibad, I., & Susilaningsih, S. (2019). Pemasaran Online Aneka Olahan Makanan Di Desa Jendi, Selogiri, Wonogiri. *Jurnal Kewirausahaan Dan*

Bisnis, 24(13), 38.  
<https://doi.org/10.20961/jkb.v24i13.25382>

Novi Itsna Hidaati1, Novita Lidyana, 2022. Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu-Ibu PKK melalui Pelatihan Olahan Ikan Laut di Desa Sumurgayam Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Jurnal Abdi Panca Marga, Vol. 3, No. 2, November 2022

Satria Bangsawan, Mahrinasari MS, Ayi Ahadiat, Ribhan, Fajrin Satria Dwi Kesumah, Angga Febrian, 2021. Pengembangan Desa Wisata melalui Pelatihan dan Pembinaan (Tourism Village Development through Training and Coaching)

Theresia, A., Andini, K. S., & Mardikanto, T. (2014). Pembangunan berbasis masyarakat: acuan bagi praktisi, akademisi, dan pemerhati pengembangan masyarakat Penerbit Alfabeta.